

**HUBUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL EMOSIONAL DENGAN
KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA
(Studi Korelasional terhadap Mahasiswa BK FIP UNP)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

ALNOFERI

NIM/BP 96106/2009

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL EMOSIONAL DENGAN
KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA**

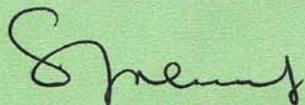
Nama : Alnoferi
NIM/BP : 96106/2009
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh

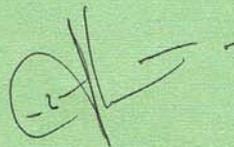
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Syahniar, M.Pd.,Kons.

NIP. 19601103 198503 2 001



Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.

NIP. 19540925 198110 1 001

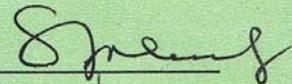
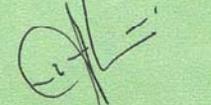
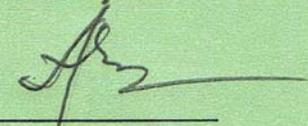
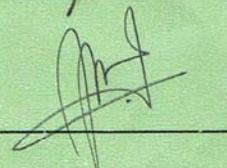
PENGESAHAN

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Hubungan Lingkungan Sosial Emosional dengan Konsentrasi Belajar Mahasiswa.
Nama : Alnoferi
NIM/BP : 96106/2009
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syahniar, M.Pd.,Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.	3. 
4. Anggota	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Nurfarhanah, S.Pd, M. Pd., Kons	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2014

Yang menyatakan,



Alnoferi

ABSTRAK

Judul : Hubungan Lingkungan Sosial Emosional Dengan Konsentrasi Belajar Mahasiswa
(Studi Deskriptif Korelasional terhadap mahasiswa BK FIP UNP)
Peneliti : Alnoferi
NIM/BP : 96106/2009
Pembimbing : 1. Dr. Syahniar, M.Pd., Kons
2. Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons

Konsentrasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor tersebut adalah lingkungan sosial emosional yang dimiliki oleh mahasiswa. Konsentrasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh lingkungan sosial emosional mahasiswa dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan dosen. Fenomena yang terjadi di lapangan mahasiswa kurang memiliki konsentrasi dalam belajar, dapat dilihat dari masih ada mahasiswa yang tidak akrab dan bersikap acuh tak acuh dengan teman-teman yang mengikuti kuliah di jurusan BK FIP UNP sehingga sulit menyesuaikan diri. Selanjutnya ada mahasiswa yang takut menemui dosen karena tidak ada hubungan sosial emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkungan sosial emosional dengan konsentrasi belajar mahasiswa Jurusan BK FIP UNP.

Jenis penelitian ini tergolong pada deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan BK FIP UNP angkatan tahun 2010, 2011, 2012 dan 2013 sebanyak 579 mahasiswa dengan sampel penelitian sebanyak 86 mahasiswa. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution for windows version 20*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) lingkungan sosial emosional yang dimiliki mahasiswa jurusan BK FIP UNP berada pada kategori cukup baik, (2) konsentrasi belajar mahasiswa yang dilakukan mahasiswa jurusan BK FIP UNP berada kategori cukup konsentrasi. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sosial emosional dengan konsentrasi belajar mahasiswa jurusan BK FIP UNP dengan koefisien korelasi 0,376 interpretasi koefisien korelasi memiliki tingkat hubungan yang rendah. *Pearson correlation* 0,097 taraf tidak signifikan artinya kekuatan hubungan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa diharapkan dapat membina hubungan lingkungan sosial emosional untuk meningkatkan konsentrasi belajar mahasiswa dengan cara mempersiapkan diri dalam belajar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Lingkungan Sosial Emosional dengan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Jurusan BK FIP UNP”. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW pucuk pimpinan semesta alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. Selaku Ketua Jurusan BK FIP UNP
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M. Pd., Kons. Selaku Sekretaris Jurusan BK FIP UNP
3. Ibu Dr. Syahniar M.Pd.,Kons. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan dalam membuat skripsi.
4. Bapak Drs. Azrul Said M.Pd., Kons. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan berbagai pendapat dalam membuat skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. Selaku Dosen Penguji Skripsi
6. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons. Selaku Dosen Penguji Skripsi
7. Ibu Nurfarhanah, S.Pd, M. Pd., Kons. Selaku Dosen Penguji Skripsi

8. Ayah M.Nasir dan bunda Asnel, terima kasih atas semua kasih sayang, dukungan moril maupun materil serta doa yang selalu diberikan kepada penulis
9. Kakak dan adik beserta keluarga besar, terima kasih atas dorongan semangat yang selalu diberikan kepada penulis
10. Rekan–rekan mahasiswa BK FIP UNP dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

Padang, Agustus 2014

Penulis

Alnoferi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Asumsi	6
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Hipotesis.....	7
H. Tujuan Penelitian	7
I. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Belajar.....	9
1. Pengertian Belajar.....	9
2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Belajar.	10
B. Konsentrasi Belajar.....	13
1. Pengertian Konsentrasi.....	13
2. Ciri-ciri Konsentrasi Belajar.....	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi.....	15
4. Tekhik-tekhnik Menciptakan Konsentrasi.....	17
C. Lingkungan	21
1. Pengertian Lingkungan	21
2. Sosial Emosional.....	22
3. Kecerdasan Emosional	23
4. Kecerdasan sosial.....	24
5. Hubungan Lingkungan Sosial Emosional Mahasiswa.....	25
D. Lingkungan Sosial Emosional dan Konsentrasi Belajar	27
E. Kerangka Konseptual.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	30
C. Defenisi Operasional.....	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	34
E. Alat Pengmpul Data.....	34
F. Prosedur Pengumpul Data	39
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
1. Lingkungan Sosial Emosional.....	43
2. Konsentrasi Belajar Mahasiswa.....	46
3. Hubungan Lingkungan Sosial Emosional dengan Konsentrasi Belajar Mahasiswa BK FIP UNP.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Lingkungan Sosial Emosional Mahasiswa BK FIP UNP.....	51
2. Konsentrasi Belajar Mahasiswa Jurusan BK FIP UNP	54
3. Hubungan Lingkungan Sosial Emosional dengan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Jurusan BK FIP UNP	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

KEPUSTAKAAN	61
--------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	: Populasi Penelitian Mahasiswa.....	31
Tabel 2	: Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3	: Alternatif Pilihan Jawaban lingkungan sosial emosional.....	37
Tabel 4	: Alternatif Pilihan Jawaban Konsentrasi belajar	38
Tabel 5	: Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Hasil Penelitian Variabel Hubungan lingkungan sosial emosional dan Konsentrasi belajar....	41
Tabel 6	: Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai.....	42
Tabel 7	: Kriteria hasil pengolahan data variabel lingkungan sosialemosional...	44
Tabel 8	: Lingkungan sosial emosional.....	44
Tabel 9	: Mahasiswa dengan mahasiswa.....	45
Tabel 10	: Mahasiswa dengan dosen.....	46
Tabel 11	: Kriteria pengolahan data variabel konsentrasi belajar.....	47
Tabel 12	: Konsentrasi belajar mahasiswa.....	47
Tabel 13	: Prilaku kognitif.....	48
Tabel 14	: Prilaku afektif.....	49
Tabel 15	: Prilaku psikomotor.....	50
Table 16	: Hasil Uji Korelasi SPSS Ver. 20.00.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi- kisi angket penelitian.
2. Angket penelitian.
3. Sebaran data tabulasi lingkungan sosial emosional.
4. Sebaran data tabulasi sub variabel mahasiswa dengan mahasiswa.
5. Sebaran data tabulasi sub variabel mahasiswa dengan dosen.
6. Sebaran data tabulasi konsentrasi belajar.
7. Sebaran data tabulasi sub variabel prilaku kognitif.
8. Sebaran data tabulasi sub variabel prilaku afektif.
9. Sebaran data tabulasi sub variabel prilaku psikomotor.
10. Sebaran data hasil pengolahan lingkungan sosial emosional (SPSS 20).
11. Sebaran data hasil pengolahan sub variabel mahasiswa dengan mahasiswa.
12. Sebaran data hasil pengolahan sub variabel mahasiswa dengan dosen.
13. Sebaran data hasil pengolahan konsentrasi belajar (SPSS 20).
14. Sebaran data hasil pengolahan sub variabel prilaku kognitif.
15. Sebaran data hasil pengolahan sub variabel prilaku afektif.
16. Sebaran data hasil pengolahan sub variabel prilaku psikomotor.
17. Hasil uji korelasi.
18. Surat izin penelitian dari jurusan BK FIP UNP.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran, bimbingan atau latihan serta keterampilan guna meningkatkan peranan peserta didik di masa yang akan datang. Sebagaimana yang dicantumkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak dan budi mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu diadakan kegiatan belajar yang merupakan kegiatan yang berproses dan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di kampus maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Menurut Slameto (2010: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Selanjutnya Slameto (2003: 82) menyatakan ada lima cara belajar efektif yang dapat dilakukan oleh seorang siswa yaitu:

1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya.
2. Membaca dan membuat catatan.
3. Mengulangi bahan pelajaran.
4. Konsentrasi dalam belajar.
5. Mengerjakan tugas.

Dari pendapat tersebut dapat dikatakan pendidikan salah satu aspek dalam meningkatkan sumber daya manusia terus diperbaiki dan direnovasi dari segala aspek mulai dari konsentrasi belajar mahasiswa.

Cara belajar yang efektif akan memungkinkan seorang mahasiswa menguasai ilmu dengan lebih mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan. Dalam belajar perlu konsentrasi penuh supaya dapat hasil belajar yang baik.

Selanjutnya Slameto (2010: 86) mengatakan konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal lainnya yang tidak berhubungan dengan sesuatu yang dapat mengganggu pikiran dalam belajar. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran. Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar, jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, hanya membuang tenaga, waktu dan biaya.

Slameto (2010: 87) mengatakan bahwa konsentrasi dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut :

1. Minat terhadap mata pelajaran,
2. Lingkungan (kebisingan, keadaan yang semerawut, cuaca dan lain-lain).
3. Pikiran (banyak masalah, banyak urusan dan kesehatan jiwa dan raga.).
4. Kebosanan terhadap hal yang di pelajari.

The Liang Gie (1995: 140) mengungkapkan tentang hal yang mengganggu konsentrasi belajar sebagai berikut ;

1. Gangguan perhatian dari luar

Gangguan perhatian dari luar meliputi semua hal di luar diri seseorang yang memecahkan perhatiannya dalam mengerjakan sesuatu. Misalnya suhu udara yang sangat panas atau terlalu dingin, angin rebut yang bertiup sangat kencang, suara hujan yang begitu keras sehingga komunikasi dalam ruangan jadi terganggu, kunjungan orang dalam ruangan belajar, dan lain-lain.

2. Gangguan perhatian dari dalam.

Gangguan perhatian dari dalam adalah segenap pikiran, emosi, dan persoalan dalam diri seseorang yang mengganggu perhatiannya sehingga tidak dapat dipusatkan..

Selanjutnya Sertain (dalam M.Dalyono (1996: 132) menyatakan lingkungan ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut bahwa lingkungan sosial emosional yang baik akan menghasilkan konsentrasi dan pikiran yang jernih. Sehingga adanya

gairah dalam belajar seperti semangat dalam perkuliahan antara pendidik dan peserta didik.

Berdasarkan pengamatan, dan wawancara peneliti dengan mahasiswa jurusan BK FIP UNP terjadi hal yang mengganggu konsentrasi dalam belajar seperti :

1. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap mahasiswa jurusan BK FIP UNP pada tanggal 15 juni 2013 kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan teman – teman satu jurusan, keakraban dalam perkuliahan kurang begitu dekat dan kurang rasa saling menghargai antara mahasiswa seperti acuh tak acuh, kurangnya kehangatan pertemanan antara mahasiswa.
2. Selanjutnya peneliti juga mewawancarai 10 orang mahasiswa BK FIP UNP di jurusan BK FIP UNP pada tanggal 7 agustus 2013 yang terungkap bahwa mahasiswa takut dan malu dengan Dosen menemui dosen pembimbing akademik karena mahasiswa tidak memiliki hubungan sosial emosional seperti sapaan yang hangat saat berjumpa dengan dosen. hal ini mempengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa dan sosial emosional dengan Dosen.
3. Selanjutnya wawancara peneliti di jurusan BK FIP UNP pada tanggal 16 september 2013 dengan dosen bahwa mahasiswa sering terlambat dalam mengikuti perkuliahan yang mengakibatkan dosen marah hal ini mengganggu hubungan sosial emosional antara mahasiswa dengan dosen. Jadi hal tersebut juga mengganggu konsentrasi mahasiswa dalam belajar.

4. Kurangnya sosial antara dosen dengan mahasiswa dalam perkuliahan dan di luar perkuliahan seperti partisipasi dalam suka dan duka di jurusan BK FIP UNP 20 september 2013. hal ini juga menyebabkan hubungan emosional mahasiswa dengan dosen tidak begitu akrab.

Jadi untuk mencapai tujuan pendidikan bukan hanya mengandalkan kemauan yang tinggi dari pendidik dan peserta didik tetapi perlu adanya dukungan yang penuh dari berbagai hal-hal yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan, Seperti, ingin dihargai dan kebutuhan meaktualisasikan diri mahasiswa sehingga pendidikan terlaksana secara dengan baik dan berkembang dengan optimal. Dari hasil wawancara peneliti dengan dosen bahwa dosen mempunyai ikatan sosial emosional dengan mahasiswa dan ada juga yang tidak tergantung kepada individu dalam bersosial baik dosen maupun mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui di lapangan tentang kondisi lingkungan sosial emosional dengan konsentrasi belajar mahasiswa.

Oleh karena itu peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Lingkungan Sosial Emosional Mahasiswa Dengan Konsentrasi Belajar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa dengan mahasiswa bersikap acuh tak acuh.

2. Sebagian mahasiswa belum bisa membina hubungan sosial emosional dengan mahasiswa dan dosen.
3. Ada sebahagian mahasiswa takut dan malu ketika mau menghubungi dosen.
4. Ada sebahagian mahasiswa yang kurang akrab sehingga mengganggu konsentrasi belajar mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi lingkup permasalahan dalam penelitian ini, masalah dibatasi pada:

1. Gambaran lingkungan sosial emosional mahasiswa BK FIP UNP.
2. Gambaran konsentrasi belajar mahasiswa BK FIP UNP.
3. Hubungan lingkungan sosial emosional mahasiswa dengan konsentrasi belajar mahasiswa BK FIP UNP.

Hal ini didasari atas pertimbangan bahwa permasalahan yang lain, telah diteliti oleh peneliti yang lain.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Pengaruh lingkungan sosial emosional mahasiswa BK FIP UNP dengan konsentrasi belajar.

E. Asumsi

Sebagai asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Lingkungan sosial emosional memiliki peranan dalam meningkatkan konsentrasi belajar mahasiswa.

2. Setiap mahasiswa memiliki konsentrasi yang berbeda.
3. Lingkungan sosial emosional mahasiswa membantu untuk meningkatkan konsentrasi belajar.

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kondisi lingkungan sosial emosional mahasiswa BK FIP UNP terhadap mahasiswa dan dosen?
2. Bagaimana gambaran konsentrasi belajar mahasiswa BK FIP UNP dalam perkuliahan?
3. Seberapa jauh hubungan lingkungan sosial emosional dengan konsentrasi belajar mahasiswa BK FIP UNP.

G. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara lingkungan sosial emosional dengan konsentrasi belajar.

H. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan gambaran kondisi lingkungan sosial emosional mahasiswa BK FIP UNP.
2. Mendeskripsikan gambaran konsentrasi belajar mahasiswa BK FIP UNP.
3. Menguji hubungan lingkungan sosial emosional terhadap konsentrasi belajar mahasiswa BK FIP UNP.

I. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi masukan kepada:

1. Pihak dosen, Jurusan, fakultas dan universitas sebagai informasi bahwa lingkungan sosial emosional berhubungan dengan konsentrasi belajar mahasiswa.
2. Pendidik, bisa memahami kondisi lingkungan sosial emosional mahasiswa.
3. Peneliti yang lain, sebagai tambahan referensi bagi penelitian sejenis yang membahas tentang kondisi lingkungan sosial emosional dan konsentrasi belajar mahasiswa.